

Modul Ajar

- **Nama Sekolah:** SMA Negeri 1 Gondang, Mojokerto
 - **Nama Guru:** Tygor Delly Cornelis, S.Pd.
 - **Mata Pelajaran:** Sejarah
 - **Fase / Kelas / Semester:** Fase E / X / Genap
 - **Materi:** Terbentuknya Jaringan Nusantara melalui Jalur Perdagangan (Kerajaan Hindu-Buddha)
 - **Alokasi Waktu:** 2 x 45 Menit (90 Menit)
-

1. Identifikasi

- **a. Karakteristik Murid:** Murid kelas X berada di lingkungan Mojokerto yang kaya akan situs peninggalan Majapahit. Mereka memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap identitas lokal namun membutuhkan stimulasi digital agar tetap relevan dengan zaman.
- **b. Materi Pelajaran:** Akulturasi budaya dan pengaruh Kerajaan Hindu-Buddha dalam aspek sosial-politik di Nusantara.
- **c. Dimensi Profil Lulusan:** Berkebinekaan Global (menghargai warisan budaya), Bernalar Kritis (menganalisis bukti sejarah), dan Kreatif.

2. Desain Pembelajaran

- **a. Capaian Pembelajaran:** Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha serta menganalisis jalur perdagangan yang membentuk jaringan Nusantara.
 - **b. Lintas Disiplin Ilmu:** Geografi (Peta jalur laut), Ekonomi (Perdagangan rempah), dan Seni Budaya (Arsitektur candi).
 - **c. Tujuan Pembelajaran:** Murid mampu menganalisis pengaruh budaya Hindu-Buddha terhadap sistem pemerintahan dan sosial di Indonesia melalui pemecahan masalah nyata.
 - **d. Kemitraan Pembelajaran:** Komunitas pegiat sejarah lokal atau narasumber dari situs purbakala di sekitar Gondang/Trowulan.
 - **e. Lingkungan Pembelajaran:** Kelas berbasis "Laboratorium Sejarah" (dengan pajangan gambar/replika situs).
 - **f. Pemanfaatan Digital:** Google Earth untuk *Virtual Tour* situs sejarah dan *Canva* untuk presentasi hasil inovasi.
-

3. Pengalaman Belajar (Alur PEDATTI)

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran (90 Menit)	Waktu

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran (90 Menit)	Waktu
PENDAHULUAN	Awal: Doa, presensi. Apersepsi: Menampilkan foto Candi Tikus atau Gapura Bajang Ratu yang ada di dekat sekolah. Motivasi: "Mengapa pusat kerajaan besar ada di dekat tempat tinggal kita?"	15'
DALAMI	Memahami: Guru menyajikan masalah: "Mengapa kerajaan besar seperti Majapahit bisa runtuh? Apakah karena faktor alam, politik, atau ekonomi?" Murid mengeksplorasi literatur digital/buku.	15'
TERAPKAN	Mengaplikasi: Murid berkelompok menganalisis bukti akulturasi budaya yang masih ada hingga kini (misal: struktur bangunan atau istilah pemerintahan) dalam bentuk peta pikiran.	25'
TULARKAN	Interaktif: Setiap kelompok melakukan <i>Debat Singkat</i> atau <i>Gallery Walk</i> tentang "Manakah yang lebih berpengaruh: Jalur Sutra darat atau Jalur Rempah laut bagi kemakmuran Nusantara?"	20'
INOVASI	Refleksi & Kreatif: Murid membuat desain poster digital atau video pendek "Promosi Wisata Sejarah Mojokerto" sebagai bentuk pelestarian nilai masa lalu.	10'
PENUTUP	Refleksi: Penarikan kesimpulan bermakna tentang jati diri bangsa, doa, dan salam.	5'

Prinsip Deep Learning:

- **Meaningful:** Murid merasa bangga menjadi "wong Mojokerto" karena sejarah besarnya.
- **Mindful:** Melakukan hening sejenak untuk membayangkan kehidupan masyarakat masa lampau (empati sejarah).
- **Joyful:** Belajar dengan melihat visual menarik dan berdiskusi secara bebas tanpa takut salah.

4. Asesmen Pembelajaran

- **a. Asesmen Awal:** Kuis cepat menggunakan kartu "Benar atau Salah" tentang letak kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.

- **b. Asesmen Proses (AfL & AaL):**
 - **Penilaian Sejawat:** Menggunakan skala Likert untuk menilai kontribusi teman dalam kelompok.
 - **Observasi:** Guru memantau keaktifan siswa saat alur "Tularkan".
- **c. Asesmen Akhir (AoL):** Tes berbasis literasi sejarah (6 soal).

Soal Berbasis Asesmen Nasional

1. **Pilihan Ganda:** Teori yang menyatakan bahwa agama Hindu dibawa oleh para pedagang disebut teori... (A. Ksatria, B. Waisya, C. Brahmana). **Kunci: B.**
2. **Pilihan Ganda:** Akulturasi budaya pada bangunan candi di Indonesia terlihat pada penggunaan... (A. Stupa, B. Punden Berundak, C. Patung dewa). **Kunci: B.**
3. **PG Kompleks:** Manakah peninggalan Kerajaan Majapahit di wilayah Mojokerto? (A. Candi Tikus, B. Candi Borobudur, C. Gapura Wringin Lawang). **Kunci: A & C.**
4. **Menjodohkan:** Pasangkan nama raja (Hayam Wuruk) dengan kerajaannya (Majapahit).
5. **Uraian Singkat:** Apa nama kitab yang menjadi sumber istilah "Bhinneka Tunggal Ika"? **Kunci: Sutasoma.**
6. **Esai:** Analisislah mengapa keberadaan pelabuhan sangat penting bagi kejayaan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara!

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tugas: "Detektif Sejarah".

Instruksi: Identifikasi 3 unsur budaya masa Hindu-Buddha yang masih Bapak/Ibu temukan dalam kehidupan masyarakat di Gondang saat ini (contoh: tradisi, bangunan, atau bahasa).

Rubrik Penilaian Analitik (Skala Likert 1-4)

| Aspek | 1 (Kurang) | 2 (Cukup) | 3 (Baik) | 4 (Sangat Baik) |

| :--- | :--- | :--- | :--- | :--- |

| Analisis Data | Tidak akurat | Kurang lengkap | Akurat & logis | Sangat mendalam |

| Kerjasama | Pasif | Membantu sedikit | Aktif | Sangat kolaboratif |

| Inovasi Produk | Biasa saja | Cukup kreatif | Menarik | Sangat inspiratif |

Remedial & Pengayaan

- **Remedial:** Membuat lini masa (timeline) kerajaan Hindu-Buddha yang paling sederhana.

- **Pengayaan:** Membuat esai singkat tentang "Bagaimana jika Gajah Mada hidup di era digital?"

Bahan Bacaan & Glosarium

- **Bacaan:** Buku Sejarah Kelas X Kemendikbudristek, E-Book "Majapahit di Tanah Mojokerto".
- **Glosarium:** *Akulturas*: Percampuran dua budaya tanpa menghilangkan ciri asli. *Vassal*: Daerah bawahan.
- **Daftar Pustaka:** Notosusanto, Nugroho. *Sejarah Nasional Indonesia*.

**Mengetahui,
Kepala SMAN I GONDANG**

**GONDANG Januari 2026
Guru Mata Pelajaran**

(JOHAN BAHRUDIN, S.Kom., M.T.)
NIP. 197606202005011008

(TYGOR DELLY C, S.Pd.)

Modul Ajar

- **Nama Sekolah:** SMA Negeri 1 Gondang, Mojokerto
 - **Nama Guru:** Tygor Delly Cornelis, S.Pd.
 - **Mata Pelajaran:** Sejarah
 - **Fase / Kelas / Semester:** Fase E / X / Genap
 - **Materi:** Perkembangan dan Pengaruh Kerajaan Islam di Nusantara
 - **Alokasi Waktu:** 2 x 45 Menit (90 Menit)
-

1. Identifikasi

- **a. Karakteristik Murid:** Murid kelas X di Gondang memiliki kedekatan religius dan budaya yang kuat. Mereka cenderung aktif jika materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari atau tradisi lokal (seperti tahlilan, sekaten, atau arsitektur masjid).
- **b. Materi Pelajaran:** Teori masuknya Islam, perkembangan kerajaan-kerajaan besar (Samudera Pasai, Demak, Mataram Islam, Gowa-Tallo), dan akulturasi budaya.
- **c. Dimensi Profil Lulusan:** Beriman & Bertakwa (Refleksi nilai agama), Bernalar Kritis (Analisis teori), dan Bergotong Royong.

2. Desain Pembelajaran

- **a. Capaian Pembelajaran:** Peserta didik mampu menganalisis sejarah kerajaan Islam dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
 - **b. Lintas Disiplin Ilmu:** Sosiologi (Struktur masyarakat) dan Seni Budaya (Arsitektur & Sastra).
 - **c. Tujuan Pembelajaran:** Murid dapat menjelaskan akulturasi budaya Islam-Lokal dan mengevaluasi peran kerajaan Islam dalam menyatukan Nusantara.
 - **d. Kemitraan Pembelajaran:** Diskusi dengan tokoh agama setempat atau pengelola situs sejarah.
 - **e. Lingkungan Pembelajaran:** Kelas dengan nuansa "Pasar Tradisional Nusantara" untuk simulasi perdagangan.
 - **f. Pemanfaatan Digital:** *Virtual Tour* Masjid Agung Demak via YouTube/Google Maps dan pembuatan infografis di Canva.
-

3. Pengalaman Belajar (Alur PEDATTI)

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran (90 Menit)	Waktu

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran (90 Menit)	Waktu
PENDAHULUAN	Awal: Doa & Presensi. Apersepsi: Guru menunjukkan foto Menara Kudus. "Mengapa bentuknya mirip candi tapi ini bangunan Islam?" Motivasi: Menjelaskan bahwa Islam masuk dengan damai melalui keindahan budaya.	15'
DALAMI	Memahami: Murid menonton video pendek tentang jalur perdagangan rempah dan penyebaran Islam. Guru memberikan masalah: "Mana teori yang paling logis menurut kalian: Gujarat, Persia, Mekkah, atau Cina?"	15'
TERAPKAN	Mengaplikasi: Murid dibagi menjadi kelompok "Utusan Kerajaan". Mereka menganalisis satu kerajaan besar dan mencari 1 bukti akulturasi budaya yang masih ada hingga sekarang di sekitar Mojokerto/Jawa Timur.	25'
TULARKAN	Interaktif: "Sidang Sultan Nusantara". Tiap kelompok mempresentasikan keunggulan kerajaannya dan bagaimana mereka bertoleransi dengan pemeluk agama lain di masa itu.	20'
INOVASI	Kreatif & Refleksi: Murid membuat "Surat dari Masa Lalu" atau desain <i>merchandise</i> (kaos/gantungan kunci) digital yang mempromosikan nilai toleransi kerajaan Islam.	10'
PENUTUP	Meaningful Reflection: Guru mengajak murid duduk tenang (<i>Mindful</i>), merenungi bagaimana damaiya penyebaran Islam di masa lalu bisa kita terapkan di sekolah. Doa penutup.	5'

4. Asesmen Pembelajaran

- **a. Asesmen Awal:** Tes lisan "Tahu-Ingin Tahu-Pelajari" (KWL Chart).
- **b. Asesmen Proses (AfL & AaL):** Penilaian Diri (Sejauh mana saya berkontribusi?) dan Penilaian Sejawat (Skala Likert).
- **c. Asesmen Akhir (AoL):** Tes literasi sejarah (6 soal).

Instrumen Asesmen (Contoh Soal)

1. **Pilihan Ganda:** Bukti tertua keberadaan masyarakat Islam di Jawa adalah ditemukannya makam... (A. Fatimah binti Maimun, B. Sultan Malik as-Saleh, C. Maulana Malik Ibrahim). **Kunci: A.**
 2. **Pilihan Ganda:** Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa yang menjadi pusat penyebaran agama oleh Walisongo adalah... (A. Pajang, B. Demak, C. Banten). **Kunci: B.**
 3. **PG Kompleks:** Manakah saluran penyebaran Islam di Nusantara? (A. Perdagangan, B. Perkawinan, C. Peperangan Ekspansi). **Kunci: A & B.**
 4. **Menjodohkan:** Pasangkan Raja dan Kerajaannya (Sultan Ageng Tirtayasa - Banten, Sultan Hasanuddin - Gowa Tallo).
 5. **Uraian Singkat:** Sebutkan satu contoh akulturasi Islam dan budaya lokal pada bangunan Masjid! (Kunci: Atap tumpang/punden berundak).
 6. **Esai:** Jelaskan mengapa teori Mekkah dianggap lebih kuat dibandingkan teori Gujarat dalam proses masuknya Islam!
-

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok:

Tugas: Jelajahi internet/buku, temukan kaitan antara perayaan "Sekaten" atau "Grebeg" dengan strategi dakwah kerajaan Islam. Mengapa cara ini disebut Joyful?

Rubrik Penilaian Analitik (Skala Likert 1-4)

| No | Aspek Penilaian | 1 (Kurang) | 2 (Cukup) | 3 (Baik) | 4 (Sangat Baik) |

| 1 | Kerjasama & Kolaborasi

| 2 | Kedalaman Analisis Budaya

| 3 | Kreativitas Produk Inovasi

Refleksi, Remedial, & Pengayaan

- **Refleksi Guru:** "Apakah murid merasa bangga dengan sejarahnya?"
- **Remedial:** Membuat peta konsep silsilah raja-raja Islam di Jawa.
- **Pengayaan:** Membuat esai perbandingan antara sistem pemerintahan Kerajaan Majapahit (Hindu) dan Kerajaan Demak (Islam).

Glosarium & Daftar Pustaka

- **Glosarium:** *Akulturasi*: Perpaduan budaya tanpa menghilangkan ciri khas. *Walisongo*: Sembilan wali penyebar Islam di Jawa.
- **Daftar Pustaka:** Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern*. Jakarta: Serambi.

**Mengetahui,
Kepala SMAN I GONDANG**

**GONDANG Januari 2026
Guru Mata Pelajaran**

(JOHAN BAHRUDIN, S.Kom., M.T.)
NIP. 197606202005011008

(TYGOR DELLY C, S.Pd.)

•